

		Pendukung :					
		1. SPSS 2. Graph Pad Prims					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<p>1.Menyusun materi presentasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.</p> <p>2.Menggunakan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) yang mendukung pemahaman audiens terhadap materi.</p> <p>3.Menyampaikan presentasi dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dari audiens secara tepat.</p>	<p>Materi presentasi disusun dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan topik penelitian. Penggunaan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) mendukung pemahaman audiens. Penyampaian presentasi dilakukan dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjelaskan secara rinci. Penyampaian disertai dengan data atau bukti yang mendukung untuk memperkuat argumen. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dengan tepat dan substansial.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Materi presentasi sangat jelas, terstruktur dengan baik, dan menggunakan alat bantu yang mendukung dengan efektif. Penyampaian sangat komunikatif, menjawab pertanyaan dengan tepat dan mendalam. Baik (B): Materi presentasi jelas dan terstruktur dengan baik, meskipun ada beberapa bagian yang kurang jelas. Penyampaian cukup komunikatif dan menjawab sebagian besar pertanyaan dengan baik. Cukup (C): Materi presentasi kurang terstruktur dengan baik atau sulit dipahami. Penyampaian cukup, namun kesulitan dalam menjawab beberapa pertanyaan. Kurang (D): Materi presentasi tidak jelas atau tidak terstruktur dengan baik. Penyampaian tidak komunikatif atau tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2x50		<p>Materi: bagaimana menata pembicaraan</p> <p>Pustaka: <i>Dakota Horn. 2024. Principles of Public Speaking [21 ed.]. Routledge</i></p>	5%
2	<p>1.Menyusun materi presentasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.</p> <p>2.Menggunakan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) yang mendukung pemahaman audiens terhadap materi.</p> <p>3.Menyampaikan presentasi dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dari audiens secara tepat.</p>	<p>Materi presentasi disusun dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan topik penelitian. Penggunaan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) mendukung pemahaman audiens. Penyampaian presentasi dilakukan dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjelaskan secara rinci. Penyampaian disertai dengan data atau bukti yang mendukung untuk memperkuat argumen. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dengan tepat dan substansial.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Materi presentasi sangat jelas, terstruktur dengan baik, dan menggunakan alat bantu yang mendukung dengan efektif. Penyampaian sangat komunikatif, menjawab pertanyaan dengan tepat dan mendalam. Baik (B): Materi presentasi jelas dan terstruktur dengan baik, meskipun ada beberapa bagian yang kurang jelas. Penyampaian cukup komunikatif dan menjawab sebagian besar pertanyaan dengan baik. Cukup (C): Materi presentasi kurang terstruktur dengan baik atau sulit dipahami. Penyampaian cukup, namun kesulitan dalam menjawab beberapa pertanyaan. Kurang (D): Materi presentasi tidak jelas atau tidak terstruktur dengan baik. Penyampaian tidak komunikatif atau tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2x50		<p>Materi: bagaimana menata pembicaraan</p> <p>Pustaka: <i>Dakota Horn. 2024. Principles of Public Speaking [21 ed.]. Routledge</i></p>	5%

3	<p>1. Menyusun materi presentasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.</p> <p>2. Menggunakan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) yang mendukung pemahaman audiens terhadap materi.</p> <p>3. Menyampaikan presentasi dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dari audiens secara tepat.</p>	<p>Materi presentasi disusun dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan topik penelitian. Penggunaan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) mendukung pemahaman audiens. Penyampaian presentasi dilakukan dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjelaskan secara rinci. Penyampaian disertai dengan data atau bukti yang mendukung untuk memperkuat argumen. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dengan tepat dan substansial.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Materi presentasi sangat jelas, terstruktur dengan baik, dan menggunakan alat bantu yang mendukung dengan efektif. Penyampaian sangat komunikatif, menjawab pertanyaan dengan tepat dan mendalam. Baik (B): Materi presentasi jelas dan terstruktur dengan baik, meskipun ada beberapa bagian yang kurang jelas. Penyampaian cukup komunikatif dan menjawab sebagian besar pertanyaan dengan baik. Cukup (C): Materi presentasi kurang terstruktur dengan baik atau sulit dipahami. Penyampaian cukup, namun kesulitan dalam menjawab beberapa pertanyaan. Kurang (D): Materi presentasi tidak jelas atau tidak terstruktur dengan baik. Penyampaian tidak komunikatif atau tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2x50</p>		<p>Materi: bagaimana menata pembicaraan Pustaka: <i>Dakota Horn. 2024. Principles of Public Speaking [21 ed.]. Routledge</i></p>	<p>5%</p>
4	<p>1. Menyusun materi presentasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.</p> <p>2. Menggunakan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) yang mendukung pemahaman audiens terhadap materi.</p> <p>3. Menyampaikan presentasi dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dari audiens secara tepat.</p>	<p>Materi presentasi disusun dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan topik penelitian. Penggunaan alat bantu presentasi (seperti slide PowerPoint) mendukung pemahaman audiens. Penyampaian presentasi dilakukan dengan percaya diri, komunikatif, dan mampu menjelaskan secara rinci. Penyampaian disertai dengan data atau bukti yang mendukung untuk memperkuat argumen. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dengan tepat dan substansial.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Materi presentasi sangat jelas, terstruktur dengan baik, dan menggunakan alat bantu yang mendukung dengan efektif. Penyampaian sangat komunikatif, menjawab pertanyaan dengan tepat dan mendalam. Baik (B): Materi presentasi jelas dan terstruktur dengan baik, meskipun ada beberapa bagian yang kurang jelas. Penyampaian cukup komunikatif dan menjawab sebagian besar pertanyaan dengan baik. Cukup (C): Materi presentasi kurang terstruktur dengan baik atau sulit dipahami. Penyampaian cukup, namun kesulitan dalam menjawab beberapa pertanyaan. Kurang (D): Materi presentasi tidak jelas atau tidak terstruktur dengan baik. Penyampaian tidak komunikatif atau tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2x50</p>		<p>Materi: bagaimana menata pembicaraan Pustaka: <i>Dakota Horn. 2024. Principles of Public Speaking [21 ed.]. Routledge</i></p>	<p>5%</p>

5	<p>1. Menerima kritik dan saran dari audiens dengan sikap terbuka dan profesional.</p> <p>2. Menggunakan umpan balik untuk memperbaiki dan memperkuat kualitas penelitian.</p>	<p>Mahasiswa menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran. Mahasiswa mampu menjelaskan respons terhadap umpan balik yang diberikan. Mahasiswa dapat memanfaatkan umpan balik untuk memperbaiki atau memperkuat kualitas penelitian. Mahasiswa berkomunikasi dengan profesional saat menerima umpan balik.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa sangat terbuka terhadap umpan balik dan mampu mengimplementasikannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas penelitian. Baik (B): Mahasiswa terbuka terhadap umpan balik dan dapat mengimplementasikan sebagian besar saran dengan baik. Cukup (C): Mahasiswa menerima umpan balik dengan terbuka, namun belum sepenuhnya mengimplementasikan perbaikan yang disarankan. Kurang (D): Mahasiswa kesulitan menerima atau merespons umpan balik secara konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>		<p>Materi: presentasi penelitian Pustaka: Stevie M. Munz; Tim McKenna-Buchanan; Anna M. Wright. 2024. <i>The Routledge Handbook of Public Speaking Research and Theory</i>. Routledge</p>	5%
6	<p>1. Menerima kritik dan saran dari audiens dengan sikap terbuka dan profesional.</p> <p>2. Menggunakan umpan balik untuk memperbaiki dan memperkuat kualitas penelitian.</p>	<p>Mahasiswa menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran. Mahasiswa mampu menjelaskan respons terhadap umpan balik yang diberikan. Mahasiswa dapat memanfaatkan umpan balik untuk memperbaiki atau memperkuat kualitas penelitian. Mahasiswa berkomunikasi dengan profesional saat menerima umpan balik.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa sangat terbuka terhadap umpan balik dan mampu mengimplementasikannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas penelitian. Baik (B): Mahasiswa terbuka terhadap umpan balik dan dapat mengimplementasikan sebagian besar saran dengan baik. Cukup (C): Mahasiswa menerima umpan balik dengan terbuka, namun belum sepenuhnya mengimplementasikan perbaikan yang disarankan. Kurang (D): Mahasiswa kesulitan menerima atau merespons umpan balik secara konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>		<p>Materi: presentasi penelitian Pustaka: Stevie M. Munz; Tim McKenna-Buchanan; Anna M. Wright. 2024. <i>The Routledge Handbook of Public Speaking Research and Theory</i>. Routledge</p>	5%
7	<p>1. Menerima kritik dan saran dari audiens dengan sikap terbuka dan profesional.</p> <p>2. Menggunakan umpan balik untuk memperbaiki dan memperkuat kualitas penelitian.</p>	<p>Mahasiswa menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran. Mahasiswa mampu menjelaskan respons terhadap umpan balik yang diberikan. Mahasiswa dapat memanfaatkan umpan balik untuk memperbaiki atau memperkuat kualitas penelitian. Mahasiswa berkomunikasi dengan profesional saat menerima umpan balik.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa sangat terbuka terhadap umpan balik dan mampu mengimplementasikannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas penelitian. Baik (B): Mahasiswa terbuka terhadap umpan balik dan dapat mengimplementasikan sebagian besar saran dengan baik. Cukup (C): Mahasiswa menerima umpan balik dengan terbuka, namun belum sepenuhnya mengimplementasikan perbaikan yang disarankan. Kurang (D): Mahasiswa kesulitan menerima atau merespons umpan balik secara konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>		<p>Materi: presentasi penelitian Pustaka: Stevie M. Munz; Tim McKenna-Buchanan; Anna M. Wright. 2024. <i>The Routledge Handbook of Public Speaking Research and Theory</i>. Routledge</p>	5%

8	<p>1. Menerima kritik dan saran dari audiens dengan sikap terbuka dan profesional.</p> <p>2. Menggunakan umpan balik untuk memperbaiki dan memperkuat kualitas penelitian.</p>	<p>Mahasiswa menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran. Mahasiswa mampu menjelaskan respons terhadap umpan balik yang diberikan. Mahasiswa dapat memanfaatkan umpan balik untuk memperbaiki atau memperkuat kualitas penelitian. Mahasiswa berkomunikasi dengan profesional saat menerima umpan balik.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa sangat terbuka terhadap umpan balik dan mampu mengimplementasikannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas penelitian. Baik (B): Mahasiswa terbuka terhadap umpan balik dan dapat mengimplementasikan sebagian besar saran dengan baik. Cukup (C): Mahasiswa menerima umpan balik dengan terbuka, namun belum sepenuhnya mengimplementasikan perbaikan yang disarankan. Kurang (D): Mahasiswa kesulitan menerima atau merespons umpan balik secara konstruktif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>		<p>Materi: presentasi penelitian Pustaka: <i>Stevie M. Munz; Tim McKenna-Buchanan; Anna M. Wright. 2024. The Routledge Handbook of Public Speaking Research and Theory. Routledge</i></p>	<p>10%</p>
9	<p>1. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan konsep terkini dalam ilmu keolahragaan.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan interdisipliner dalam menyusun analisis hasil penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan konsep ilmu keolahragaan yang relevan. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep lain dalam ilmu keolahragaan. Analisis yang dilakukan mempertimbangkan aspek-aspek holistik dan teoritis dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa berhasil mengintegrasikan teori dan konsep ilmu keolahragaan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif dalam analisis hasil penelitian. Baik (B): Mahasiswa mengintegrasikan teori yang relevan, meskipun ada beberapa kekurangan dalam kedalaman analisis atau penerapan teori. Cukup (C): Mahasiswa kurang menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep ilmu keolahragaan atau hanya menggunakan teori yang terbatas. Kurang (D): Mahasiswa tidak berhasil mengintegrasikan konsep-konsep ilmu keolahragaan dalam penelitian.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>diskusi dan praktek 2x50</p>		<p>Materi: interpretasi data Pustaka: <i>SPSS</i></p>	<p>5%</p>
10	<p>1. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan konsep terkini dalam ilmu keolahragaan.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan interdisipliner dalam menyusun analisis hasil penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan konsep ilmu keolahragaan yang relevan. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep lain dalam ilmu keolahragaan. Analisis yang dilakukan mempertimbangkan aspek-aspek holistik dan teoritis dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa berhasil mengintegrasikan teori dan konsep ilmu keolahragaan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif dalam analisis hasil penelitian. Baik (B): Mahasiswa mengintegrasikan teori yang relevan, meskipun ada beberapa kekurangan dalam kedalaman analisis atau penerapan teori. Cukup (C): Mahasiswa kurang menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep ilmu keolahragaan atau hanya menggunakan teori yang terbatas. Kurang (D): Mahasiswa tidak berhasil mengintegrasikan konsep-konsep ilmu keolahragaan dalam penelitian.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>diskusi dan praktek 2x50</p>		<p>Materi: interpretasi data Pustaka: <i>SPSS</i></p>	<p>5%</p>

11	<p>1. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan konsep terkini dalam ilmu keolahragaan.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan interdisipliner dalam menyusun analisis hasil penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan konsep ilmu keolahragaan yang relevan. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep lain dalam ilmu keolahragaan. Analisis yang dilakukan mempertimbangkan aspek-aspek holistik dan teoritis dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa berhasil mengintegrasikan teori dan konsep ilmu keolahragaan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif dalam analisis hasil penelitian. Baik (B): Mahasiswa mengintegrasikan teori yang relevan, meskipun ada beberapa kekurangan dalam kedalaman analisis atau penerapan teori. Cukup (C): Mahasiswa kurang menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep ilmu keolahragaan atau hanya menggunakan teori yang terbatas. Kurang (D): Mahasiswa tidak berhasil mengintegrasikan konsep-konsep ilmu keolahragaan dalam penelitian.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	diskusi dan praktek 2x50		<p>Materi: interpretasi data</p> <p>Pustaka: SPSS</p>	5%
12	<p>1. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan konsep terkini dalam ilmu keolahragaan.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan interdisipliner dalam menyusun analisis hasil penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan konsep ilmu keolahragaan yang relevan. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep lain dalam ilmu keolahragaan. Analisis yang dilakukan mempertimbangkan aspek-aspek holistik dan teoritis dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa berhasil mengintegrasikan teori dan konsep ilmu keolahragaan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif dalam analisis hasil penelitian. Baik (B): Mahasiswa mengintegrasikan teori yang relevan, meskipun ada beberapa kekurangan dalam kedalaman analisis atau penerapan teori. Cukup (C): Mahasiswa kurang menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep ilmu keolahragaan atau hanya menggunakan teori yang terbatas. Kurang (D): Mahasiswa tidak berhasil mengintegrasikan konsep-konsep ilmu keolahragaan dalam penelitian.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	diskusi dan praktek 2x50		<p>Materi: interpretasi data</p> <p>Pustaka: SPSS</p>	5%
13	<p>1. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan konsep terkini dalam ilmu keolahragaan.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan interdisipliner dalam menyusun analisis hasil penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan konsep ilmu keolahragaan yang relevan. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep lain dalam ilmu keolahragaan. Analisis yang dilakukan mempertimbangkan aspek-aspek holistik dan teoritis dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa berhasil mengintegrasikan teori dan konsep ilmu keolahragaan secara mendalam dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif dalam analisis hasil penelitian. Baik (B): Mahasiswa mengintegrasikan teori yang relevan, meskipun ada beberapa kekurangan dalam kedalaman analisis atau penerapan teori. Cukup (C): Mahasiswa kurang menghubungkan hasil penelitian dengan konsep-konsep ilmu keolahragaan atau hanya menggunakan teori yang terbatas. Kurang (D): Mahasiswa tidak berhasil mengintegrasikan konsep-konsep ilmu keolahragaan dalam penelitian.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	diskusi dan praktek 2x50		<p>Materi: interpretasi data</p> <p>Pustaka: SPSS</p>	5%

14	<p>1. Meningkatkan kemampuan presentasi dengan berlatih secara rutin dan mengikuti seminar atau diskusi ilmiah.</p> <p>2. Berkolaborasi dengan sesama mahasiswa atau dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan presentasi.</p>	<p>Mahasiswa secara aktif berlatih dan meningkatkan keterampilan presentasi. Mahasiswa berkolaborasi dengan dosen atau rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas penelitian. Mahasiswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan komunikasi ilmiah seiring berjalannya waktu. Mahasiswa mengadaptasi umpan balik dari kolaborasi dan latihan untuk meningkatkan penelitian dan presentasi.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas penelitian, serta aktif dalam kolaborasi yang produktif. Baik (B): Mahasiswa menunjukkan usaha yang baik dalam berlatih dan berkolaborasi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Cukup (C): Mahasiswa melakukan latihan dan kolaborasi secara terbatas, dengan sedikit peningkatan dalam kualitas penelitian. Kurang (D): Mahasiswa tidak menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan atau kualitas penelitian melalui latihan dan kolaborasi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Diskusi, unjuk kerja, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>	<p>Materi: penyusunan dan interpretasi diagramar Pustaka: Graph Pad Prims</p>	5%
15	<p>1. Meningkatkan kemampuan presentasi dengan berlatih secara rutin dan mengikuti seminar atau diskusi ilmiah.</p> <p>2. Berkolaborasi dengan sesama mahasiswa atau dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan presentasi.</p>	<p>Mahasiswa secara aktif berlatih dan meningkatkan keterampilan presentasi. Mahasiswa berkolaborasi dengan dosen atau rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas penelitian. Mahasiswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan komunikasi ilmiah seiring berjalannya waktu. Mahasiswa mengadaptasi umpan balik dari kolaborasi dan latihan untuk meningkatkan penelitian dan presentasi.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas penelitian, serta aktif dalam kolaborasi yang produktif. Baik (B): Mahasiswa menunjukkan usaha yang baik dalam berlatih dan berkolaborasi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Cukup (C): Mahasiswa melakukan latihan dan kolaborasi secara terbatas, dengan sedikit peningkatan dalam kualitas penelitian. Kurang (D): Mahasiswa tidak menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan atau kualitas penelitian melalui latihan dan kolaborasi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Diskusi, unjuk kerja, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>	<p>Materi: penyusunan dan interpretasi diagramar Pustaka: Graph Pad Prims</p>	5%
16	<p>1. Meningkatkan kemampuan presentasi dengan berlatih secara rutin dan mengikuti seminar atau diskusi ilmiah.</p> <p>2. Berkolaborasi dengan sesama mahasiswa atau dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan presentasi.</p>	<p>Mahasiswa secara aktif berlatih dan meningkatkan keterampilan presentasi. Mahasiswa berkolaborasi dengan dosen atau rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas penelitian. Mahasiswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan komunikasi ilmiah seiring berjalannya waktu. Mahasiswa mengadaptasi umpan balik dari kolaborasi dan latihan untuk meningkatkan penelitian dan presentasi.</p>	<p>Kriteria: Sangat Baik (A): Mahasiswa menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas penelitian, serta aktif dalam kolaborasi yang produktif. Baik (B): Mahasiswa menunjukkan usaha yang baik dalam berlatih dan berkolaborasi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Cukup (C): Mahasiswa melakukan latihan dan kolaborasi secara terbatas, dengan sedikit peningkatan dalam kualitas penelitian. Kurang (D): Mahasiswa tidak menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan atau kualitas penelitian melalui latihan dan kolaborasi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	<p>Diskusi, unjuk kerja, tanya jawab dan penugasan 2x50</p>	<p>Materi: penyusunan dan interpretasi diagramar Pustaka: Graph Pad Prims</p>	19%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	42.02%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15.02%
3.	Tes	42.02%
		99.06%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 1 Desember 2024

Koordinator Program Studi S3
Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.
NIDN 0016086702

UPM Program Studi S3 Ilmu
Keolahragaan



Bayu Agung Pramono, S.Pd.,
M.Kes.
NIDN 0030038802

File PDF ini digenerate pada tanggal 11 April 2025 Jam 03:00 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

